

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengoptimalkan sebagai penyelenggara pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan belajar melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan mengajar berbagai keterampilan gerak dasar, tehnik dan seterategi permainan olahraga, internalisis nilai nilai ( sportifitas, jujur, kerjasama dan lain lain). Pelaksanaanya bukan melalui pengajaran di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang di berikan dalam pengajaran harus mendapat sentuhan psikologis, sehingga aktivitas yang di lakukan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Agar kompetisi dasar pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai pedoman, dan tujuan yang ada di dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu merancang pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kematangan peserta didik, sehingga dapat belajar dengan lancar.

Oleh karena itu dalam proses pembelajaran diperlukan penerapan metode pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif dan dapat meningkatkan kualitas belajar pada siswa. Metode bermain merupakan kegiatan yang sesuai untuk melatih kerjasama yang ada pada diri siswa, kreativitas anak untuk bermain dan menyelesaikan permainnaya akan membantu anak menumbuhkan interaksi dengan teman dalam kelompoknya..

Dengan menggunakan metode bermain diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, karena dalam metode ini peserta di tuntut lebih aktif. Proses pembelajarannya menekankan kepada proses mental peserta didik secara maksimal, bukan sekedar pembelajaran yang hanya menuntut peserta didik untuk sekedar mendengarkan dan mencatat saja, akan tetapi menghendaki aktivitas peserta didik. Bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang memiliki banyak tehnik dasar dalam permainannya. Salah satu

teknik nya adalah passing atas. Melalui teknik ini regu dapat mendapatkan poin untuk mencapai kemenangan.

Bedasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran yang di lakukan guru pendidikan jasmani di SMA KATOLIK 1 KABANJAHE pada saat ini pembelajaran pendidikan jasmani materi pokok bola voli, metode pembelajar yang di gunakan belum efektif. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran cenderung berorientasi kepada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Di tamnbah lagi dengan keterbatasan dalam menyediakan sarana atau alat. Dengan jumlah siwa 35 orang dalam pembelajaran bola voli hanya menggunakan 3 bola voli. Hal ini mengakibatkan siswa menemui kesulitan dalam mempelajari materi bola voli terutama dalam hal passing atas. Jelas kesulitan siswa dalam mempelajari materi passing atas membuat kesalahan-kesalahan dalam proses belajar, sehingga mempengaruhi nilai peserta didik.

Jika kesulitan dalam melakukan passing atas tidak segera di atasi, maka siwa tidak akan mengetahui bagaimana tehnik passing atas yang baik dan benar. Selain itu akan berdampak terhadap hasil pembelajarannya. Hal ini di lihat dari 35 orang siswa hanya 14 orang siwa ( 40%) yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimum dengan angka KKM sebesar 75. Sedangkan sisanya yaitu 21 orang siswa (60%) belum mencapai KKM. Hal ini menjadi bukti kongkrit hasil belajar siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hal itu di sebabkan oleh kurangnya kesempatan siswa dalam mencoba dan melakukan bagaimana tehnik bermain passing atas.

Dari penejelasan di atas, dalam pelajaran pendidikan jasmani di temukan beberapa masalah pada saat proses pembelajaran bola voli. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut siswa mengalami kesulitan dalam memperoleh dan memahami untuk melakukan tehnik passing atas.

Bedasarkan gejala-gejala yang tampak di atas, peneliti menyimpulkan bahwa permasalahan utama dalam pembelajaran passing atas di SMA KATOLIK 1 KABANJAHE adalah keterbatasan alat dalam pembelajaran passing atas bola voli. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menganggap metode bermain dalam pembelajaran dapat menjadi solusi dalam permasalahan pembelajaran dan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli pada siswa SMA KATOIK 1 KABANJAHE.

Solusi yang di anggap tepat dalam mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran passing atas bola voli adalah melakukan metode bermain. Beberapa pertimbangan dalam pendidikan jasmani bahwa perlu pendekatan bermain adalah : 1). Dengan bermain anak dapat lebih leluasa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, 2). Guru akan lebih mudah dalam memberikan pengarahannya, koreksi, saran dan latihan atau dorongan agar anak didinya berkembang lebih baik dan mencapai kedewasaan yang di harapkan, 3). Dengan bermain, guru tidak harus terfokus dengan sarana dan perasarana yang tidak memadai, karena dengan bermain dapat menyesuaikan situasi dan kondisi di lingkungan sekolah

Kelebihan dari metode bermain apabila melakukan dalam proses belajar adalah 1). Merangsang perkembangan motorik anak, karena dalam bermain membutuhkan gerakan-gerakan, 2). Merangsang perkembangan berpikir anak, karena dalam bermain membutuhkan pemecahan masalah bagaimana melakukan permainan itu dengan baik dan benar, 3). Melatih kemandirian anak dalam melakukan sesuatu secara mandiri tidak bergantung pada orang lain, 4). Melatih kedisiplinan anak, karena dalam permainan ada aturan-aturan yang harus ditaati dan di laksanakan.

Dari keunggulan dari metode bermain pembelajaran passing atas lebih efektif dan menyenangkan. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul PENGGUNAAN METODE BERMAIN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING ATAS BOLA VOLI SISWA KELAS XI IPS 3 SMA KATOLIK 1 KABANJAHE TAHUN AJARAN 2021/2022

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat di definisikan permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

- 1) Penyampaian materi pembelajaran passing atas belum dilakukan secara sistematis.
- 2) Siswa mengalami kesulitan dalam memperoleh dan memahami informasi tentang tehnik passing atas
- 3) Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran disebabkan minimnya kesempatan dalam proses mencoba atau praktek.
- 4) Kurangnya fasilitas yang tersedia

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dengan baik maka penelitian ini membatasi masalah yang hendak di teliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan metode bermain untuk meningkatkan hasil passing atas bola voli siswa SMA KATOLIK 1 KABAN JAHE TAHUN AJARAN 2021/2022

### **D. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana upaya meningkatkan passing atas bola voli siswa dengan menggunakan metode bermain di kelas XI IPS 3 SMA KATOLIK 1 KABAN JAHE TAHUN AJARAN 2021/2022?
- 2) Bagaimana ketuntasan passing atas bola voli siswa dengan menggunakan metode bermain siswa kelas XI IPS 3 SMA KATOLIK 1 KABAN JAHE TAHUN AJARAN 2021/2022?
- 3) Apakah hasil passing atas bola voli dapat meningkat dengan menggunakan metode bermain siswa kelas XI IPS 3 SMA KATOLIK 1 KABAN JAHE TAHUN AJARAN 2021/2022?

### **E. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil passing atas bola voli melalui metode bermain pada siswa kelas XI IPS 3 SMA KATOLIK 1 KABAN JAHE TAHUN AJARAN 2021/2022 ?

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagi siswa

Untuk mengatasi kesulitan belajar, terutama dalam proses pembelajaran passing atas melalui metode bermain pada siswa XI IPS 3 SMA KATOLIK 1 KABAN JAHE TAHUN AJARAN 2021/2022 ?

- 2) Bagi guru pendidikan jasmani Sebagai bahan masukan untuk menerapkan pembelajaran yang aktif melalui metode bermain
- 3) Peneliti  
Sebagai masukan bagi peneliti sebagai calon guru kelak akan mengajarkan passing atas bola voli pada siswa.
- 4) Pembaca  
Untuk menambah wawasan ilmiah secara teoritis dan memperkaya ilmu pengetahuan olahraga.

